

Dukung Zero Stunting, Posyandu Ibu dan Balita Berdikari 02 LPP Semarang Diresmikan

Candra Putra - CILACAPSELATAN.PUBLIKJATENG.COM

Aug 22, 2024 - 10:09



Guna menyukseskan program nasional Pemerintah Republik Indonesia, Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah meresmikan fasilitas Pos Layanan Terpadu (Posyandu) pada salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayahnya yaitu Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Semarang, Rabu (21/08).

<!--StartFragment-->

SEMARANG – Guna menyukseskan program nasional Pemerintah Republik Indonesia, Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah

meresmikan fasilitas Pos Layanan Terpadu (Posyandu) pada salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayahnya yaitu Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Semarang, Rabu (21/08).

Acara Peresmian Posyandu Ibu dan Balita Berdikari 02 ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum Paguyuban Ibu-Ibu Pemasarakatan (PIPAS) Anna Reynhard Silitonga, Direktur Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi Ditjenpas Elly Yuzar, Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah Tejo Harwanto, Kepala Divisi Pemasarakatan Kadiyono, Kepala Divisi Administrasi Anton E. Wardhana, dan para Kepala UPT Pemasarakatan Kemenkumham Jateng. Selain itu tampak juga Wakil Ketua Umum PIPAS Pusat Rita Supriyanto, Penasihat PIPAS Jawa Tengah Sri Tejo, dan anggota PIPAS di wilayah Jawa Tengah.

Peresmian Posyandu Ibu dan Balita di Lapas Perempuan ini dilaksanakan dengan pemotongan pita dan penandatanganan piagam prasasti oleh Ketua PIPAS. Pada kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang "Dukungan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Posyandu bagi Warga Binaan, Anak Binaan, dan Keluarga Besar Pemasarakatan" oleh Lapas Perempuan Semarang bersama dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Poncol dan PT. Kimia Farma Unit Bisnis Semarang.

"Pemasarakatan memiliki tanggung jawab untuk memastikan pencegahan dan penanganan bagi anak binaan narapidana perempuan yang berada di Lapas/Rutan. Untuk itulah, Direktorat Jenderal Pemasarakatan mendukung program pembentukan Posyandu Ibu dan Balita sebagai upaya pencegahan dan penanganan Stunting di lingkungan Pemasarakatan," ujar Anna dalam sambutannya.

Dengan menggandeng PIPAS, ia berharap pencegahan dan penanganan Stunting khususnya di lingkungan Pemasarakatan semakin masif, karena dapat menyoar putra putri petugas pemasarakatan sekaligus anak dari warga binaan.

Anna juga mengajak seluruh pihak untuk memerangi stunting, khususnya di lingkungan Pemasarakatan, sehingga mampu mewujudkan zero stunting sebagaimana telah disampaikan oleh Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pemasarakatan pada kegiatan pengukuhan Duta Anti Stunting Pemasarakatan.

Senada dengan itu Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah Tejo Harwanto berharap seluruh Kepala Unit Pelaksana teknis Lapas/ Rutan/ LPKA di Jawa Tengah turut berkomitmen mensukseskan program Pemasarakatan Zero Stunting dengan melakukan hal yang serupa.

Dalam kesempatan yang sama usai peresmian, Ketua PIPAS beserta rombongan meninjau langsung pelayanan Posyandu yang diberikan kepada keluarga Pemasyarakatan Lapas Perempuan Semarang. Selain itu Anna juga menyempatkan diri untuk meninjau langsung fasilitas–fasilitas bimbingan kerja dan melihat produk hasil karya warga binaan.

<!--EndFragment-->